



Implementasi Pembelajaran Melalui Media *Compact Disk (CD)* Interaktif dalam Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan Anak Usia Dini di TK Amanah dan TK Seroja Kabupaten Bandung

Rahadiani Yuriana Setianingsih¹, Deti Rostini², Kakay Karyana³

^{1,2,3}Sekolah Pascasarjana, Universitas Islam Nusantara Bandung

E-mail: rahadianiys@gmail.com, detirostini@uninus.ac.id, karyana_kakay@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-02-25 Revised: 2022-03-15 Published: 2022-04-02 Keywords: <i>Early Childhood; Intelligence; Media.</i>	The purpose of this study was to find out in more depth the steps taken by teachers in the Implementation of Learning Through Interactive Compact Disk (CD) Media in Improving Intelligence for Early Childhood Development (Case Study in Amanah Kindergarten and Seroja Kindergarten, Bandung Regency) and see the results that have been achieved. of these steps for the development of early childhood intelligence development, and do not forget to know the obstacles or obstacles faced from the implementation of these steps. This research uses descriptive qualitative through interview, observation and documentation study with case study method or approach. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, conclusion drawing or data verification. The results of the study show (1) that learning planning carries out the preparation of the annual program, the semester program which is prepared by all teachers. While the RPPM and RPPH are prepared by each homeroom teacher with conditioning the theme to be given. (2) Organizing to make SK teaching assignments and learning schedules so that each teacher carries out their main tasks and functions systematically. (3) Learning Motivation, the teacher carries out the opening, core and closing activities. (4) Supervision is carried out to control and evaluate to be used as material for the preparation of further plans. (5) Learning evaluation, teachers carry out assessments ranging from daily, weekly, to semester assessments. The conclusions of this study indicate that learning by using Interactive Compact Disk (CD) Media, the intelligence of early childhood development increases.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-02-25 Direvisi: 2022-03-15 Dipublikasi: 2022-04-02 Kata kunci: <i>Anak Usia Dini; Kecerdasan; Media.</i>	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara lebih mendalam langkah-langkah yang dilakukan guru dalam Implementasi Pembelajaran Melalui Media <i>Compact Disk (CD)</i> Interaktif dalam Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Amanah dan TK Seroja Kabupaten Bandung) serta melihat hasil yang telah dicapai dari langkah tersebut bagi pengembangan kecerdasan perkembangan anak usia dini, dan tak lupa untuk mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi dari penerapan langkah tersebut. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif melalui teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan metode atau pendekatan study kasus (<i>Case study</i>), Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan (1) Perencanaan pembelajaran melaksanakan penyusunan program tahunan, program semester yang disusun oleh seluruh guru. Sedangkan RPPM dan RPPH disusun oleh masing-masing wali kelas dengan pengkondisian tema yang akan diberikan. (2) Pengorganisasian membuat SK tugas menjar dan jadwal pembelajaran agar setiap guru melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan sistematis. (3) Motivasi Pembelajaran, guru melaksanakan dengan tahap pembukaa, kegiatan inti dan penutup. (4) Pengawasan dilakukan guna mengontrol dan mengevaluasi untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan perencanaan selanjutnya. (5) Evaluasi pembelajaran, guru melaksanakan penilaian mulai dari penilaian harian, mingguan, hingga semesteran. Simpulan dari penelitian ini, menunjukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Media <i>Compact Disk (CD)</i> Interaktif kecerdasan perkembangan anak usia dini meningkat.

I. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna diantara makhluk lainnya, maka dari itu diberikan kemampuan dalam berpikir yang lebih dari pada makhluk

Allah lainnya, oleh karena itu dalam diri manusia terdapat berbagai kecerdasan. Meskipun banyak potensi kecerdasan dalam diri manusia, pada kenyataannya banyak yang belum dapat mengembangkan potensi kecerdasan tersebut,

padahal jika dilihat secara mendalam usia sejak lahir sampai dengan pendidikan dasar merupakan masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia yang menentukan perkembangan anak selanjutnya. Anak usia dini merupakan suatu peletak dasar atau sebagai fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya, walaupun setiap bayi yang lahir telah diberikan oleh Allah dengan potensi genetik yang demikian sempurna, tetapi lingkungan juga mempunyai peran besar dalam pembentukan sikap, kepribadian dan pengembangan kemampuan anak.

Optimalisasi kecerdasan pada anak manusia sangat dimungkinkan yaitu dengan memberikan stimulasi secara tepat pada seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangannya, terutama pada perkembangan otaknya yang disebabkan karena pada saat kelahiran, otak bayi mengandung 100 miliar *neuron* (sel saraf) dan satu triliun sel *glia* yang berfungsi sebagai perekat serta *synaps* (cabang-cabang *neuron*) yang akan membentuk sambungan antar *neuron*. Sambungan-sambungan antar *neuron* inilah yang akan membentuk pengalaman yang akan dibawa anak seumur hidupnya. Sambungan tersebut akan musnah lewat proses alamiah apabila *neuron-neuron* ini tidak mendapat stimulasi/rangsangan. Rangsangan tersebut bukan saja terhadap aspek pendidikan, aspek gizi, dan aspek kesehatan saja, tetapi ada rangsangan yang sangat efektif yaitu terhadap kreativitas anak yang mana akan meningkatkan suatu kecerdasan terhadap anak. Anak pada masa ini juga mengalami suatu masa yang dinamakan dengan masa keemasan atau *Golden Age*, pada masa ini anak memiliki perkembangan potensi yang luar biasa dalam mengembangkan berbagai kemampuannya yang meliputi kemampuan berbahasa, kognitif, motorik, sosialisasi dan sebagainya. Pada era globalisasi dewasa ini, mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan yang sangat penting dan strategis, guna menghadapi tantangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan canggih. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi secara bersama-sama telah mengakibatkan persaingan yang semakin ketat tentang perlunya penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak bisa terlepas dari dunia pendidikan, dan pendidikan dapat dikatakan sebagai usaha sadar me-

manusiakan manusia atau membudayakan manusia.

Salah satu upaya negara agar dapat menghadapi tantangan globalisasi adalah dengan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan sanggup menghadapi tantangan tersebut, Sumber Daya Manusia ini harus sudah dipersiapkan jauh-jauh hari yaitu dengan memberikan perhatian yang besar pada pendidikan sejak usia dini. Perhatian yang diberikan harus secara menyeluruh (*holistik*) dan terpadu, menyeluruh artinya memberikan layanan kepada anak mencakup gizi, kesehatan, pendidikan dan psikososial, sedangkan terpadu adalah memberikan pelayanan bukan hanya kepada anak saja tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat disekitar anak sebagai satu kesatuan yang mendukung perkembangan anak. Pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja dan dilakukan secara sistematis agar suasana belajar kondusif, sehingga para peserta didik bisa mengembangkan bakat dan kemampuan dirinya dengan lebih maksimal lagi, melalui pendidikan yang sudah ditempuh, diharapkan para peserta didik mampu memiliki akhlak yang mulia, berkepribadian luhur, tinggi kemampuan spiritualitasnya, memiliki kecerdasan yang luar biasa dan juga mempunyai keterampilan yang nantinya berguna bagi dirinya sendiri dan juga bagi masyarakat sekitar. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu proses pembinaan tumbuh kembang yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan non fisik yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal fikir, emosional, dan sosial yang tepat dan benar agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada masa inilah anak lebih cepat menyerap ilmu pengetahuan, karena ukuran otak pada usia ini adalah 80% dari ukuran otak utuh saat dewasa, pada diri setiap anak itu memiliki berbagai kecerdasan, tugas kita sebagai guru atau orang tua harus pandai-pandai mengarahkan kecerdasan itu sebagai stimulus bagi anak di-masa *Golden Age* dan harus menaruh perhatian pada semua aspek perkembangan anak. Pendidikan sejak usia dini penting sekali sebab perkembangan mental yang meliputi perkembangan inteligensi, kepribadian dan tingkah laku sosial berlangsung cepat pada usia dini (Bloom, 1964). Proses manajemen dalam pengelolaan kelas pada pendidikan anak usia dini

sebagai pendidik harus dapat mengimplemen-
tasikan suatu pendekatan-pendekatan pendidi-
kan untuk anak usia dini diantaranya pendekatan
creative-play yang dikembangkan pada tahun
1985 di *Universitas Ennesse, Knoxville*.
Pendekatan ini berdasarkan teori perkembangan
Piaget, model pembelajaran konstruktivistik, dan
DAP (*Developmentally Appropriate Practice*).
Kegiatan pengembangannya berdasarkan pada
kegiatan belajar sambil bermain untuk mengem-
bangkan potensi individu anak, kurikulumnya
difokuskan untuk mendorong dan mendukung
kegiatan bermain anak dalam mengembangkan
enam domain, yaitu: kesadaran diri (*personal
awareness*), emosional (*emotional well-being*),
kognitif, komunikasi, sosialisasi dan keterampilan
perseptual motor. Perkembangan kondisi IT pada
saat ini yaitu di era 4.0 sangat begitu pesat, hal
ini merupakan suatu tantangan bagi setiap
manusia dimana dengan adanya komputer
sebagai media pembelajaran dan bahan ajar
dalam pendidikan diharapkan pembelajaran
dapat lebih menarik dan menumbuhkan
semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran
dengan optimal, untuk itu guru sebagai
fasilitator, mediator dan motivator harus dapat
mengembangkan teknologi tersebut dalam pem-
belajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini. Saat
ini komputer telah mampu menampilkan
informasi dalam bentuk multimedia, untuk itu
dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran pada
anak usia dini, multimedia dalam konteks ini
dapat diartikan sebagai tayangan informasi
dalam bentuk gabungan beberapa unsur secara
stimulan.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman
sehari-hari didalam pembelajaran pada anak usia
dini di Taman Kanak-Kanak (TK) kabupaten
Bandung pada kenyataannya banyak yang tidak
sesuai dengan DAP (*Developmentally Appropriate
Practice*), sehingga anak sulit untuk memahami
dan akhirnya anak jenuh untuk mengikuti
kegiatan pembelajaran tersebut, kemampuan
siswa dalam menguasai dan memahami aspek
perkembangan belum memuaskan hal ini ter-
bukti dari hasil observasi dalam kegiatan
tersebut. Merujuk dari berbagai pengamatan
yang telah dikemukakan di atas dan dengan
melihat kondisi anak usia dini yang juga disebut
sebagai potensi SDM suatu Negara serta peran
lingkungan disekitarnya yang berkaitan dengan
pendidikan, dalam hal ini menunjukkan tingkat
kemampuan kreatif anak rendah, salah satu
penyebabnya adalah penggunaan metode pem-
belajaran yang belum tepat. Hasil pembelajaran,

guru terkadang tidak sesuai dengan apa yang
diharapkan, untuk melihat pembelajaran yang
telah dilaksanakan salah satunya dengan melihat
kemampuan kecerdasan anak dalam pembelajar-
an tersebut. Penulis merasa dan melihat betapa
kurangnya pengetahuan anak dalam hal
memahami kegiatan pembelajaran, oleh karena
itu anak bosan terhadap media pembelajaran
tersebut, sehingga penulis merasa perlu untuk
menangani masalah tersebut, salah satu solusi
yang dapat dilakukan adalah dengan meng-
gunakan metode pembelajaran melalui media
Compact Disk (CD) interaktif, dengan melalui
media inilah diharapkan dapat meningkatkan
pengetahuan dan pemahaman anak usia dini
terhadap materi yang dipelajari.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam pene-
litian ini adalah pendekatan kualitatif,
penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur
penelitian yang menghasilkan data deskriptif
yang berupa kata-kata yang tertuang dalam
tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku
yang diamati, metode dalam penelitian ini
menggunakan metode deskriptif kualitatif
dengan menggunakan grand teori dari Sondang
P Siagian yang meliputi *Planning, Organizing,
Motivating, Controlling* dan *Evaluating*. Metode
deskriptif menggambarkan secara sistematis
dan akurat atas fakta dan karakteristik
mengenai bidang tertentu, untuk pengumpulan
data yang konkrit peneliti melaksanakan
beberapa teknik pengumpulan data, pada
penelitian ini peneliti melakukan teknik pene-
litian diantaranya adalah teknik observasi,
teknik wawancara dan teknik dokumentasi,
penelitian ini dilaksanakan di dua TK yang ada
di Kabupaten Bandung tetapi Kecamatan yang
berbeda, kedua TK tersebut, yaitu: di TK
Amanah Jl. Elang C4 No 20 Desa Bojong Malaka
Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung dan
TK Seroja Jl Batukarut no 29 Kp. Kebon Kalapa
RT 02/ RW 03 Kelurahan Batukarut Kecamatan
Arjasari Kabupaten Bandung.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian di TK Amanah dan TK Seroja Kabupaten Bandung

Perencanaan dalam Implementasi Pem-
belajaran melalui Media CD Interaktif dalam
Meningkatkan Kecerdasan Perkem-bangan
Anak Usia Dini di TK Amanah dan TK Seroja
kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil
wawancara, observasi dan studi dokumen-

tasi dari hasil penelitian mengenai perencanaan dalam implementasi pembelajaran melalui media CD interaktif dalam meningkatkan kecerdasan perkembangan anak usia dini di TK Amanah dan TK Seroja kabupaten Bandung adalah sebagai berikut:

a) Pembuatan Program Tahunan (PROTA)

Hasil wawancara peneliti mengenai PROTA TK Amanah dan TK Seroja ini berdasarkan Kalender Pendidikan yang ada, tentunya kita tahu awal masuk tahun ajaran baru yaitu pada tanggal 13 Juli 2020. Setelah mengetahui dalam Kalender Pendidikan TK tahun 2020/2021 bahwa awal masuk tahun pelajaran pada tanggal 13 Juli 2020 maka kami membuat Program Tahunan (PROTA) TK Amanah. Kita ketahui bersama bahwa pada akhir-akhir ini negara kita bahkan hampir seluruh negara sedang dilanda wabah Covid-19, dengan begitu pembelajaran dilakukan di rumah yaitu secara Daring, namun setelah Kemendikbud mengadakan rapat dengan anggota DPR dan yang lainnya yaitu membahas mengenai ajaran baru termasuk jenjang PAUD akan dilaksanakan pada bulan ke V setelah tahun ajaran baru yaitu tepatnya bulan November dan paling lambat yaitu bulan Januari 2021, maka mulai pada bulan Januari pembelajaran di sekolah kami dilakukan secara tatap muka dengan dibagi beberapa sesi dengan menerapkan protokol kesehatan.

Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Seroja (CL.W.K2.06), bahwa Program Tahunan itu suatu rencana kegiatan yang mendukung kegiatan anak yang akan dilaksanakan dari awal tahun ajaran hingga akhir tahun ajaran. Kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan yang terkait dengan kurikulum, mendatangi nara sumber, mengunjungi tempat yang terkait dengan tema, kegiatan bazaar anak, pentas seni, BAKSOS (Bakti Sosial) ke Panti Asuhan, mengadakan pertemuan sosialisasi dengan orang tua mengenai kegiatan yang ada di sekolah, mengadakan parenting dengan orang tua siswa mengenai kesehatan dan perkembangan anak, dsb.

b) Pembuatan Program Semester (PROMES)

Berdasarkan hasil wawancara bahwa program semester ini juga dibuat oleh guru-guru TK Amanah dan TK Seroja secara kerja kelompok dan disesuaikan dengan kegiatan yang telah direncanakan

untuk dua semester kedepan dan dibuat sebelum tahun ajaran baru, dengan demikian program semester untuk ajaran baru telah siap, adapun bagian bagian yang terdapat dalam format tersebut yaitu Tingkat Perkembangan Anak, Kompetensi Dasar (KD), Tema, Sub Tema dan Sub-sub Tema, dan Alokasi Waktu.

c) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Berdasarkan hasil wawancara bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan selalu dipersiapkan ketika dihari jum'at setelah anak-anak pulang, guru-guru membuat RPPM dan RPPM ini merupakan sebagai turunan dari Program semester tadi, dimana rencana kegiatan yang disusun oleh guru-guru TK Amanah untuk pembelajaran selama satu minggu yang memuat satu tema dengan berisikan materi-materi pelajaran yang nantinya akan dikembangkan dalam pelaksanaan pembelajaran harian. Pada pembuatan RPPM atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan di TK Amanah dan TK Seroja Kabupaten Bandung biasanya dibuat untuk kegiatan dalam waktu seminggu dan kegiatan serta temanya itu adalah yang terdekat dan dikenal oleh anak-anak dalam kegiatan sehari-hari.

d) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Hasil Wawancara mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian bahwa di TK Amanah selalu mempersiapkan RPPH untuk besok dan ini di buat oleh masing-masing wali kelas, dan untuk tema, sub tema dan sub-sub tema sama, tetapi dalam hal kegiatan yang akan disampaikan kepada peserta didik tidak sama sesuai apa yang diencanakan guru atau masing-masing wali kelas. Sedangkan hasil wawancara di TK Seroja yaitu Perencanaan yang terakhir adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) merupakan acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari, RPPH disusun dan dilaksanakan oleh guru, format RPPH tidak harus baku, tetapi memuat komponen-komponen yang ditetapkan. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) ini juga disesuaikan dengan tema, sub tema dan sub-sub tema di lembaga atau sekolah TK Seroja, adapun dalam kegiatannya itu disesuaikan dengan tingkat pencapaian

anak dan dibuat oleh wali kelas dan sesuai dengan kelompoknya.

Pengorganisasian dalam Implementasi Pembelajaran Melalui Media CD Interaktif dalam Meningkatkan Kecerdasan pada Perkembangan Anak Usia Dini di TK Amanah kabupaten Bandung yaitu dengan membuat SK tugas Mengajar dan jadwal mengajar yang dibuat oleh kepala sekolah. SK mengajar ini adalah dokumen yang buat pada awal tahun pelajaran oleh kepala sekolah, SK tugas mengajar dan jadwal mengajar ini merupakan suatu bukti bahwa guru di TK amanah kabupaten Bandung ini masih aktif dalam menjalankan tugasnya sebagai guru di lembaga yang bersangkutan, sedangkan mengenai materi pembelajaran itu di buat oleh guru kelas masing-masing yang disesuaikan dengan tema pada waktu itu, materi pembelajaran ini merupakan bentuk bahan atau seperangkat pembelajaran untuk membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara runtut dan sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Pengorganisasian di TK Seroja meliputi: 1) Pembuatan SK Tugas Mengajar, 2) Jadwal Mengajar, dan 3) Materi Pembelajaran. Di TK Seroja dalam pembuatan SK tugas mengajar dan jadwal mengajar itu dibuat oleh kepala sekolah dan SK tugas mengajar ini merupakan sebagai penempatan guru untuk memegang kelas sebagai tanggung jawab di kelompok usia misalnya kelompok A yaitu usia 4-5 tahun sedangkan kelompok B yaitu usia 5-6 tahun, mengenai materi pembelajaran pada kegiatannya itu diserahkan kepada guru masing-masing kelas namun sesuai dengan tema, sub tema, dan sub-sub tema yang ada di TK Seroja, materi pembelajaran ini sebagai bentuk bahan atau seperangkat pembelajaran untuk membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara runtut dan sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Motivasi dalam Implementasi Pembelajaran Melalui Media CD Interaktif dalam Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan Anak Usia Dini di TK Amanah dan TK Seroja kabupaten Bandung yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode CD interaktif dapat memotivasi anak dalam meningkatkan kecerdasan dan membuat anak tidak bosan dalam melaksanakan kegiatan belajarnya, adapun hasil dari temuan dalam kegiatan

pembelajaran di TK Amanah dan TK Seroja yaitu mencakup:

- a) Pembukaan Pembelajaran
- b) Kegiatan Inti
- c) Penutup Pembelajaran

Sejalan dengan kegiatan dalam pembelajaran tersebut bahwa Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di TK Amanah dan TK Seroja sebelum kegiatan belajar mengajar pada anak yaitu melalui proses belajar mengajar yang diawali dengan kegiatan pendahuluan atau bisa disebut juga dengan kegiatan pembukaan dimana dalam kegiatan pembukaan itu mencakup berbaris, membaca Taawudz, membacakan dua kalimat syahadat, membacakan ikrar murid dan ikrar muslim, hafalan hadist, membacakan surat Al-fatihah, membacakan do'a sebelum belajar, membacakan do'a untuk kedua orang tua dan membacakan surat-surat pendek serta mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yaitu menanyakan kegiatan kemarin dan membicarakan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu dengan tujuan untuk memotivasi anak. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut: Sebelum memulai kegiatan guru datang lebih awal untuk menyambut kedatangan anak dengan mematuhi protokol kesehatan, anak di cek suhu tubuh dan dipersilahkan untuk mencuci tangan kemudian masuk kelas dan menempatkan anak dengan posisi duduk jaga jarak. Proses belajar mengajar di TK Amanah dan TK Seroja diawali dengan kegiatan pembukaan, mencakup berbaris, membaca Taawudz, membacakan dua kalimat syahadat, membacakan ikrar murid dan ikrar muslim, hafalan hadist, membacakan surat Al-fatihah, membacakan do'a sebelum belajar, membacakan do'a untuk kedua orang tua dan membacakan surat-surat pendek serta mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan Apersepsi yaitu menyapa anak dan menanyakan kegiatan kemarin serta membicarakan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu dengan tujuan untuk memotivasi anak supaya anak siap untuk mengikuti kegiatan belajar.

Selanjutnya dalam pelaksanaan Kegiatan Inti disesuaikan dengan tema, sub tema dan sub-sub tema yang terdekat dan dikenal oleh anak, dalam kegiatan inti ini anak-anak diberikan tiga kegiatan sesuai materi pada hari itu, misalnya pada hari ini melakukan kegiatan penerapan CD interaktif, menghubungkan huruf pertama pada sebuah kata dan

menempelkan benda sesuai lambang bilangan 1-10, dalam langkah pembelajarannya yaitu anak-anak diberikan kebebasan untuk bermain CD interaktif dengan secara bergantian, di dalam permainan CD interaktif itu terdapat pembelajaran mengenal angka atau lambang bilangan, mengenal huruf dan kosa kata. Ketika anak sedang melakukan kegiatan tugas guru yaitu memotivasi anak-anak apalagi ketika ada anak yang tidak mau atau kurang percaya diri dalam melakukan kegiatan permainan CD interaktif, anak-anak diberikan motivasi dengan pujian atau kata-kata positif yang menstimulus anak supaya dapat mengikuti semua kegiatan, setelah waktu kegiatan bermain CD interaktif, kemudian guru memberi kegiatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah di dapat pada permainan CD interaktif tersebut sesuai materi dan berhubungan dengan tema pada hari itu yaitu dengan menghubungkan huruf pertama pada sebuah kata dan menempelkan benda sesuai lambang bilangan 1-10, setelah anak-anak selesai melaksanakan kegiatan semua, guru melakukan recalling atau penguatan sesuai dengan materi yang disampaikan dan menanyakan perasaan anak, memberi kesempatan kepada anak bertanya. Berhubung pembelajaran pada masa pandemi maka pembelajaran tatap muka di TK Amanah dan TK Seroja bagi menjadi beberapa sesi dan waktu kegiatannya itu tidak Full seperti sebelum adanya pandemi dengan demikian anak tidak ada kegiatan istirahat di sekolah langsung pada kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup ini guru menanyakan perasaan senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari ini, guru memberikan reward terhadap anak untuk memotivasi anak supaya besok anak semangat untuk bersekolah kembali dan pada kegiatan penutup ini guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari.

Pengawasan dalam Implementasi Pembelajaran Melalui Media CD Interaktif dalam Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan Anak Usia Dini di TK Amanah yaitu melalui monitoring dan Evaluasi. Monitoring dan evaluasi merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran dalam mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program dimana kepala sekolah melakukan monitoring terhadap kinerja guru dan begitu pula guru dalam pelak-

sanaan pembelajarannya melakukan monitoring terhadap peserta didiknya selama kegiatan pembelajaran, adapun evaluasi itu sebagai proses untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan anak dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada hari itu.

Pengawasan dalam Implementasi Pembelajaran Melalui Media CD Interaktif dalam Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan Anak Usia Dini di TK Seroja yaitu melalui monitoring, disini kepala sekolah melaksanakan monitoring ke tiap-tiap kelas dengan tujuan untuk melihat dan menilai kinerja guru, begitu pula guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus melakukan monitoring terhadap seluruh peserta didik yang bertujuan untuk membantu anak apabila mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran, pengawasan yang kedua yaitu dengan evaluasi. Proses belajar mengajar dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan bahan pelajaran oleh siswa dan untuk mengetahui efektifitas dan efesiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada penerapan CD interaktif cara penerapannya yaitu dengan memberikan lembar kerja siswa disebut juga dengan LKS.

Proses dalam penilaian di TK Amanah dan TK Seroja yaitu mencakup Penilaian Harian, Penilaian Bulanan serta Penilaian Semester, dimana penilaian harian itu dilaksanakan pada waktu proses pembelajaran berlangsung, guru mengobservasi apa yang dilakukan oleh peserta didik baik mulai dari tingkah laku, pembiasaan, tugas dan hasil karya anak, lebih jelas lagi semua aspek perkembangan pada anak itu kita nilai baik Nilai-nilai agama dan Moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Sedangkan evaluasi dalam Implementasi Pembelajaran Melalui Media CD Interaktif dalam Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan Anak Usia Dini di TK Seroja yaitu dengan memberikan tugas kepada anak untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan atau kompetensi anak dalam mengimplementasikan pembelajaran melalui CD interaktif. Guru mengobservasi seluruh aspek perkembangan anak dan setiap apa yang dilakukan oleh anak.

Berdasarkan hasil temuan bahwa pada pelaksanaan dalam pembelajaran tentunya ada faktor-faktor yang menghambat, faktor penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Melalui Media CD Interaktif dalam

Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan Anak Usia Dini di TK Amanah dan TK Seroja diantaranya kurikulum belum mewajibkan anak belajar IT, belum lengkapnya sarana prasarana tiap kelas sehingga penerapan pembelajaran melalui media interaktif jarang dilaksanakan, pelatihan guru belum merata, guru belum semuanya mampu dalam mengoperasikan IT, koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait masih kurang, dan belum adanya sinkronisasi antara kebijakan Dinas Pendidikan. Kurangnya sarana belajar/ruang kelas, sehingga proses pembelajaran dibagi kedalam 2 shift, kelas pagi dan kelas siang, hal ini yang kemudian menjadi kurang efektifnya waktu belajar dan membuat tenaga pendidik kelelahan, begitu pula dalam segi pembiayaan kurang dan orangtua yang kurang mendukung dalam pelaksanaannya.

2. Pembahasan Hasil Penelitian di TK Amanah dan TK Seroja

Perencanaan dalam Implementasi Pembelajaran Melalui Media CD Interaktif dalam Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan Anak Usia Dini di TK Amanah dan TK seroja kabupaten Bandung. Menurut Teori Sondang P Siagian menjelaskan bahwa perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang terhadap hal-hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan maka ber-dasarkan wawancara, observasi dan studi dokumentasi dari hasil penelitian mengenai perencanaan dalam implementasi pembelajaran melalui media CD interaktif dalam meningkatkan kecerdasan perkembangan anak usia dini di TK Amanah dan TK Seroja kabupaten Bandung diantaranya pada pembuatan sebagai berikut:

a) Pembuatan Program Tahunan (PROTA)

Pada setiap tahun pelajaran baru tentunya semua guru disibukkan dengan yang namanya administrasi guru/kelas, karena kita ketahui bahwa pembuatan administrasi guru/kelas adalah suatu kewajiban dan salah satu administrasi guru yang dikerjakan pada awal tahun pelajaran yaitu Program Tahunan, yang biasa kita kenal yaitu dengan sebutan PROTA, tepatnya yaitu PROTA TK pada tahun pelajaran 2020/2021. Menurut hasil wawancara peneliti mengenai PROTA TK Amanah ini berdasarkan Kalender Pendidikan yang

ada, tentunya kita tahu awal masuk tahun ajaran baru yaitu pada tanggal 13 Juli 2020. Setelah mengetahui dalam Kalender Pendidikan TK tahun 2020/2021 bahwa awal masuk tahun pelajaran pada tanggal 13 Juli 2020 maka kami membuat Program Tahunan (PROTA) TK Amanah. Kita ketahui bersama bahwa pada akhir-akhir ini negara kita bahkan hampir seluruh negara sedang dilanda wabah Covid-19, dengan begitu pembelajaran dilakukan di rumah yaitu secara Daring, namun setelah Kemendikbud mengadakan rapat dengan anggota DPR dan yang lainnya yaitu membahas mengenai ajaran baru termasuk jenjang PAUD akan dilaksanakan pada bulan ke V setelah tahun ajaran baru yaitu tepatnya bulan November dan paling lambat yaitu bulan Januari 2021, maka pada mulai pada bulan Januari pembelajaran di sekolah kami dilakukan secara tatap muka dengan dibagi beberapa sesi dengan menerapkan protokol kesehatan.

b) Pembuatan Program Semester (PROMES)

Perencanaan yang mencakup kegiatan sekolah atau PAUD (TK, RA, KOBER, SPS dan yang lainnya) dalam waktu satu semester yaitu kita kenal dengan sebutan Program Semester (PROMES), dengan demikian dalam satu Tahun itu terdiri dari dua Program Semester (PROMES). Program semester ini juga dibuat oleh guru, adapun bagian bagian yang terdapat dalam format tersebut yaitu :

- 1) Tingkat Perkembangan Anak yang meliputi nilai-nilai agama dan Moral, Fisik motorik, Kognitif, Bahasa, sosial Emosional dan Seni.
- 2) Kompetensi Dasar (KD) yaitu yang ada di jenjang PAUD berdasarkan Standar Nasional PAUD Kurikulum 2013 Kemendikbud no 137 tahun 2014.
- 3) Tema, Sub Tema dan Sub-sub Tema, dalam semester 1 tema itu terdiri dari tema Diri Sendiri, Keluargaku, Lingkunganku dan Binatang dan dalam semester 2 terdiri dari Tema Tanaman, Kendaraan, Negaraku dan Alam semesta, sedangkan yang dinamakan Sub Tema itu misalnya dalam Tema Diri sendiri sub temanya Tubuhku dan sub-sub temanya adalah bagian-bagian tubuh, fungsi tubuh dan sebagainya.
- 4) Alokasi Waktu adalah alokasi waktu

yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran misalnya dalam tema Diri Sendiri membutuhkan alokasi waktu 3 minggu.

c) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan adalah suatu rencana kegiatan yang disusun oleh guru-guru TK Amanah untuk pembelajaran selama satu minggu yang memuat satu tema dengan berisikan materi-materi pelajaran yang nantinya akan dikembangkan dalam pelaksanaan pembelajaran harian. Pada pembuatan RPPM atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan di TK Amanah Kabupaten Bandung biasanya dilaksanakan untuk kegiatan dalam waktu seminggu dan kegiatan serta temanya itu adalah yang terdekat dan dikenal oleh anak-anak dalam kegiatan sehari-hari.

d) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah suatu yang tidak asing lagi bagi guru-guru untuk melaksanakan kegiatan setiap hari sesuai dengan tema, sub tema dan sub-sub tema pada hari itu dalam pelaksanaan Kegiatan belajar mengajar di sekolah. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) merupakan perencanaan harian yang dikembangkan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan dan nantinya akan dilaksanakan oleh guru pada setiap hari dengan memuat point-point diantaranya identitas, kelompok usia, tema/sub tema dan sub-sub tema, alokasi waktu, hari/tanggal, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, Metode Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar serta Penilaian.

Pengorganisasian dalam Implementasi Pembelajaran Melalui Media CD Interaktif dalam Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan Anak Usia Dini di TK Amanah dan TK Seroja kabupaten Bandung yaitu sebagai berikut:

a) Pembuatan SK Tugas Mengajar
SK Pembagian Tugas mengajar untuk

PAUD, TK. SK pembagian tugas guru merupakan surat keputusan tugas mengajar yang telah ditandatangani oleh kepala sekolah atau yayasan yang menaungi sekolah tersebut, surat Keputusan atau SK pembagian tugas mengajar merupakan salah satu bagian administrasi guru yang cukup penting, karena digunakan sebagai bentuk fisik jika ada monev dan selain itu juga sebagai tugas dan kewajiban guru. Setiap memasuki tahun ajaran baru, SK Pembagian tugas guru/SK Pembagian Tugas mengajar wajib dibuat oleh sekolah atau Yayasan yang menaungi sekolah tersebut dan diberikan kepada guru untuk menjalankan tugas mengajar sebagai kewajiban, di dalam membuat surat pembagian tugas tentunya diperoleh dari hasil musyawarah yang mana setiap pendidik telah memilih atau ditunjuk sesuai dengan kemampuannya dalam mengajar secara profesional. Pada contoh pembuatan SK Tugas mengajar ini, Administrasi TK PAUD akan berbagi kepada bapak/ibu guru TK PAUD mengenai Contoh SK Pembagian Tugas Mengajar Guru TK/PAUD, adalah salah satu perangkat pembelajaran yang harus dimiliki oleh setiap Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) maupun sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). yang harus dimiliki oleh sekolah maupun tenaga pendidik sebagai bahan ajar pada semester ganjil maupun semester genap.

b) Jadwal Mengajar

Jadwal Guru Mengajar TK PAUD adalah salah satu perangkat pembelajaran yang harus dimiliki oleh setiap Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) maupun sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang harus dimiliki oleh sekolah maupun tenaga pendidik sebagai nilai evaluasi pada semester ganjil maupun semester genap.

c) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran terdiri dari kompetensi, indikator pencapaian kompetensi, dan uraian materi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam Implementasi Pembelajaran Melalui Media CD Interaktif dalam Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan

Anak Usia Dini di TK Amanah maupun di TK Seroja sesuai dengan kurikulum 2013 dengan mengintegrasikan dengan kurikulum di sekolah masing-masing. Kurikulum TK Amanah dan TK Seroja disusun dengan mengusung nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Perencanaan tersebut dibuat oleh Kepala Sekolah dan Guru dalam suatu Raker (Rapat Kerja) diantaranya dengan membuat PROTA (Program Tahunan), PROMES (Program Semester), RPPM dan RPPH pada setiap kegiatan yang direncanakan, dalam pengelolaan kegiatan pembelajarannya yang menyenangkan, kreatif, dan partisipatif. Taman kanak-kanak Seroja menerapkan model Pembelajaran Klasikal, kelompok dengan kegiatan pengamanan. Pembelajaran tersebut pada umumnya menggunakan langkah-langkah yang relatif sama dalam sehari yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir atau penutup. Model kegiatan klasikal setiap anak melakukan kegiatan yang sama. Model pembelajaran ini merupakan model yang paling awal digunakan di pendidikan pra-sekolah dengan sarana pembelajaran yang pada umumnya sangat terbatas. Sedangkan model pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengamanan adalah satu pola pembelajaran dimana anak-anak dibagi menjadi 3 kelompok dan masing-masing kelompok melakukan kegiatan yang berbeda-beda, dalam satu kali pertemuan anak harus menyelesaikan 2 sampai 3 kegiatan dalam kelompok secara bergantian dan apabila dalam kelompok ada anak lebih cepat menyelesaikan tugas dari pada temannya maka anak tersebut dapat meneruskan kegiatan pengamanan di meja lainnya.

2. Pengorganisasian dalam Implementasi Pembelajaran Melalui Media CD Interaktif dalam Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan Anak Usia Dini, dalam surat Keputusan atau SK pembagian tugas mengajar merupakan salah satu bagian administrasi guru yang cukup penting, karena digunakan sebagai bentuk fisik jika ada monev. Setiap memasuki tahun ajaran baru, SK Pembagian tugas guru/SK Pembagian Tugas mengajar wajib dibuat oleh sekolah dan diberikan kepada guru untuk menjalankan tugas mengajar, di dalam membuat surat pembagian tugas tentunya

diperoleh dari hasil musyawarah yang mana setiap pendidik telah memilih atau ditunjuk sesuai dengan kemampuannya dalam mengajar secara profesional. SK Pembagian Tugas Mengajar Guru TK/PAUD, adalah salah satu perangkat pembelajaran yang harus dimiliki oleh setiap Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) maupun sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang harus dimiliki oleh sekolah maupun tenaga pendidik sebagai bahan ajar pada semester ganjil maupun semester genap.

3. Motivasi dalam Implementasi Pembelajaran Melalui Media CD Interaktif dalam Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan Anak Usia Dini di TK Amanah dan TK Seroja kabupaten Bandung. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebelum kegiatan Belajar Mengajar pada anak yaitu proses belajar mengajar diawali dengan kegiatan pendahuluan. Pelaksanaan proses belajar mengajar yang biasa dilaksanakan di TK Amanah yaitu diawali dengan kegiatan pembukaan dimana dalam kegiatan pembukaan itu mencakup berbaris, membaca Taawudz, membacakan dua kalimat syahadat, membacakan ikrar murid dan ikrar muslim, hafalan hadist, membacakan surat Al-fatihah, membacakan do'a sebelum belajar, membacakan do'a untuk kedua orang tua dan membacakan surat-surat pendek serta mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan Apersepsi yaitu menanyakan kegiatan kemarin dan membicarakan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu dengan tujuan untuk memotivasi anak.
4. Pengawasan dalam Implementasi Pembelajaran Melalui Media CD Interaktif dalam Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan Anak Usia Dini di TK Amanah dan TK Seroja kabupaten Bandung yaitu dengan Monitoring dari kepala sekolah dan guru serta orang tua, aktivitas monitoring merupakan hal yang penting di sebuah sekolah atau lembaga. Hal ini dikarenakan adanya kebutuhan untuk memantau aktivitas harian dan perkembangan anak oleh orang tua yang menitipkan anaknya di sekolah atau lembaga tersebut. Salah satu bentuk penerapan dari kegiatan monitoring adalah ketersediaan buku komunikasi. Buku komunikasi merupakan sarana untuk

mengetahui aktivitas harian anak selama di sekolah. Berdasarkan pengamatan, raport terbukti kurang efektif untuk melakukan kegiatan monitoring. Hal ini dikarenakan orangtua tidak dapat memantau perkembangan anak setiap saat. Pemakaian raport hanya dilakukan persemester.

5. Evaluasi dalam Implementasi Pembelajaran Melalui Media CD Interaktif dalam Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan Anak Usia Dini di TK Amanah dan seroja kabupaten Bandung yaitu dengan melakukan penilaian disetiap kegiatannya. Penilaian harian di TK merupakan penilaian atau tepatnya asesmen yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik (Anak Usia Dini) yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan masing-masing anak. Penilaian kompetensi dasar dilakukan berdasarkan indikator yang ada pada STPPA pencapaian hasil belajar yang memuat berbagai aspek perkembangan anak usia dini.

Faktor penghambat dan Solusi dalam Implementasi Pembelajaran Melalui Media CD Interaktif dalam Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan Anak Usia Dini di TK Amanah dan TK Seroja kabupaten Bandung. Faktor yang menjadi penghambat dalam Manajemen Implementasi Pembelajaran Melalui Media CD Interaktif Dalam Meningkatkan Kecerdasan Perkembangan Anak Usia Dini yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam pembelajaran yang ada di TK, terkadang para guru dalam kegiatan pembelajarannya cukup dengan menggunakan media yang ada saja, padahal anak usia dini membutuhkan stimulus dalam kegiatannya supaya mereka semangat dan termotivasi dalam menggali pengetahuan guna meningkatkan kecerdasan dalam semua aspek perkembangan anak diantaranya aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional dan seni yaitu melalui metode pembelajaran dengan menggunakan media CD interaktif.

B. Saran

Berdasarkan temuan di lapangan dan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka penulis memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga Sekolah yang diteliti

Dari hasil Penelitian ini mudah-mudahan dapat masukan untuk sekolah dalam mengembangkan proses belajar mengajar di sekolah tersebut dengan metode yang telah diperkenalkan.

2. Untuk Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi Peneliti bahwa dilapangan atau lembaga sekolah PAUD pada kenyataannya sangat bervariasi dan memerlukan keahlian dari tenaga pengajar dalam menyampaikan proses belajar mengajar kepada mereka.

3. Untuk Pengambil Kebijakan

Bagi Pemerintah atau Lembaga yang terkait, penelitian ini bisa dijadikan acuan referensi dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani Durri.dkk (2013). *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan : Uniersitas Terbuka
- Arifin.Daeng (2014) *Manajemen Organisasi Pesonil Dan Kepemimpinan Pendidikan*.Bandung: Pustaka Al Kasyaf.
- Arifin. Daeng, Permadi.Dadi, Ramadhy.Supyan (2012). *Bagaimana Mengembangkan Kecerdasan?.* Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.
- Arikunto, S., (1991), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dhieni.Nurbiana, dkk (2011). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayat. Satibi Otib, dkk (2009). *Metode Pengembangan Moral dan nilai-nilai Agama*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- <http://eprints.polsri.ac.id/2360/3/BAB%20II.pdf> f diakses tanggal 8/6/2021 pukul 22.16 WIB
- http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/11579/155867233_0591_IRMA%20ARIZTA%20AFRIYANTI%20PUSTAKA.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- <http://repository.uinsu.ac.id/224/26/ISI%20MEDIA%20PEMBELAJARN%20ANAK%20USIA%20DI%20NI.pdf>

- <http://repository.uinsu.ac.id/3618/1/TESIS%20NUR%20WILDA%20SAFITRI%20PDF.pdf> diakses tanggal 13 juni 2021 pukul 19.52 WIB
- <http://repository.unp.ac.id/22149/1/1.%20Strategi%20Pembelajaran.pdf>
- http://repository.upi.edu/7374/5/S_SDT_0901886_Chapter2.pdf diakses tanggal 06/06 / 2021 pukul 11.34 WIB
- https://adoc.pub/bab-ii-tinjauan-pustaka-wahab-200864-adalah-konsep_implement.html diakses tanggal 7/6/2021 pukul 6.11 WIB
- <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/viewFile/1814/1528>
- <https://eprints.uny.ac.id/8624/3/bab%202%20-%2008108244124.pdf> diakses tanggal 8/6/2021 pukul 23.00 WIB
- <https://hot.liputan6.com/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya> diakses tanggal 12 Februari 2022 pukul 10.26 WIB
- <https://karobby.wordpress.com/2013/11/11/enam-sistem-nilai-kehidupan>
- <https://penerbitbukudeepublish.com/teknik-pengumpulan-data/#:~:text=Pengertian%20teknik%20pengumpulan%20data%20atau,data%20secara%20sistematis%20untuk%20dianalisis> diakses tanggal 12 Februari.pukul 10.00 WIB
- https://www.algazali.ac.id/admin/file/690832020M_USDALIFA%20JURNAL%202.pdf diakses tanggal 7/6/2021 pukul 6.26 WIB
- https://www.researchgate.net/publication/318770281_CD_INTERAKTIF_SEBAGAI_MEDIA_PEMBELAJARAN_BERBAHASA_BAGI_ANAK_USIA_DINI_DI_PONOROGO
- <https://www.rumahbunda.com/wp-content/uploads/2017/04/111.-Penjumlahan-2.pdf> diakses tanggal 18/6/2021 pukul 21.18 WIB
- Masitoh, dkk (2011). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mulayasa E. (2004) *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musfiroh.Tadkiroatun (2014). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Nugraha. Ali, RachmawatiYeni, (2009). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pekerti.Widia, dkk (2012). *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pendidikan Karakter PAUD Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan 5.0 D Rostini, Dkk ISBN:978-623-275-153-8 1, 109
- Permendikbud No. 146 Tahun 2014
- Permendikbud Nomor 137 tahun 2013
- Pribadi.Benny A, dkk (2014). *Komputer dalam kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Santoso Soegeng (2011). *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Siagian, S., (2000), *Manajemen Abad 21*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto (2006) *Prosedur Penlitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sujiono.Nurani Yuliani, dkk (2009). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukmadinata.Syaodih.Nana (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakaya.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- Winataputra Udin S, dkk (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zaman Badru, dkk (2011).*Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.